

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *framing* sebagai salah satu *conceptual tools* dalam membangun lapisan informasi mampu menciptakan ruang untuk konstruksi sosial atau historis dalam sebuah film. Konsep ini melahirkan cerita dalam cerita pada beberapa karya film sebagai bentuk kompleksitas dalam bercerita melalui media audio visual.

Framing dalam film *Incendies* tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetis, *framing* juga berfungsi sebagai strategi sinematik yang membentuk pemaknaan terhadap karakter Nawal. Melalui unsur *unity, rhythm, proportion, balance, contrast, directionality*, dan *texture* film secara konsisten mengatur posisi Nawal di dalam ruang visual, baik melalui dominasi ruang terhadap tubuh tokoh, distribusi bobot visual yang tidak seimbang, penggunaan kontras pencahayaan, maupun pengarahan perhatian penonton melalui komposisi ruang.

Penggunaan unsur-unsur tersebut menghasilkan representasi visual yang menempatkan Nawal dalam kondisi terisolasi, tertekan, terbatas, dan berada pada posisi yang relatif lebih lemah dibandingkan lingkungan maupun tokoh-tokoh laki-laki di sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa *framing* berperan sebagai perangkat sinematik yang memperkuat konstruksi makna gender dalam film.

Dalam pembacaan menggunakan teori Laura Mulvey, strategi *framing* tersebut berkontribusi pada pembentukan posisi Nawal sebagai objek pandangan yang lebih sering diamati daripada menjadi subjek yang mengendalikan pandangan. Oleh karena itu, penelitian ini memperlihatkan bahwa konstruksi *male gaze* dalam *Incendies* dibangun melalui narasi dan melalui keputusan-keputusan visual yang diwujudkan dalam komposisi *frame*.

Selama proses penelitian, terdapat beberapa faktor yang menunjang, antara lain ketersediaan referensi teoritik yang relevan, akses terhadap materi film dengan kualitas visual yang memadai, serta kerangka analisis komposisi visual yang membantu membedah makna sinematik secara lebih terstruktur. Penelitian ini juga menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber literatur yang secara spesifik mengkaji film *Incendies* dalam perspektif feminisme tertentu, serta tantangan dalam menginterpretasikan adegan yang bersifat simbolik dan ambigu, yang membuka kemungkinan pembacaan beragam.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada fokus analisis yang hanya menitikberatkan pada representasi perempuan melalui unsur teknis yaitu visual dan framing dalam film *Incendies*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk (1) mengembangkan kajian framing dengan menghubungkannya pada unsur sinematik lain seperti *light and colors, the lens, focus, perspective, movement, information, POV*, dan *visual metaphor*

sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan makna visual dalam film.

Kemudian (2) Bagi mahasiswa atau praktisi film, penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan framing tidak hanya berfungsi untuk membangun estetika visual, tetapi juga dapat memengaruhi cara penonton memaknai karakter dan relasi antar tokoh. Oleh karena itu, pemilihan komposisi *frame* perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi penceritaan visual.

Selain itu, (3) Penelitian selanjutnya dapat membandingkan penggunaan *framing* pada karakter perempuan dalam film-film bertema perang, konflik sosial, atau resistensi perempuan untuk melihat bagaimana strategi visual yang berbeda menghasilkan representasi gender yang berbeda pula.

KEPUSTAKAAN

Buku

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berger, John. 1972. *Ways of Seeing*. London: Penguin Group.
- Bordwell, D., & Thompson, K. 2023. *Film Art: An Introduction* (13th ed.). New York: McGraw Hill LLC
- Brown, Blain. 2022. *Cinematography Theory and Practice for Cinematographers and Directors* (4th ed.). New York: Routledge..
- Gay, P. (ed.) (1995) *The Freud Reader*. London: Vintage.
- Metz, Christian. 1991. *Language and Cinema*, terjemahan Donna Jean Umiker-Sebeok. The Netherlands: The Hague.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal

- Abel, A. A., Syahvila, A. R., Azizah, A., Iqbal, R. B., Usnan, M. R., & Alfathoni, M. A. M. 2025. Teknik Sinematografi Dalam Film Women From Rote Island Dalam Memvisualisasi Aspek Feminisme. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(2), 295–304. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i2.490>
- Bernard, Anna & Hoverstad. 2013. “Framing Perceptions of Violence Against Women in Film: Les Silences du Palais and Incendies” Skripsi Master of Arts, University of North Carolina at Chapel Hill, Chapel Hill.
- Hildenbrand, Johanna Gondar, & Farias, Francisco. 2020. “Incendies: Trauma dan Zona Abu-abu dalam Film Denis Villeneuve” *International Journal of Advanced Engineering Research and Science (IJAERS)*, Vol. 7, No. 7: 196–202.
- Hyde, Kirk C. 2013. “Reflections of Gendered Expectations: Representation of Women in American Film” dalam *Journal of Integrated Cultural Studies* (総合文化研究), Vol. 18, No. 2–3: 21–45.
- Mulvey, Laura. 1975. “Visual Pleasure and Narrative Cinema” *Screen*, Vol. 16, No. 3: 6–18

Sumber lainnya

Hall, Stuart. 1997. Representation and the Media. United States: Media Education Foundation (MEF). <https://www.youtube.com/watch?v=aTzMsPqssOY>

Sazni, Mohd, & Mazwin, Ali A. 2021. Laura Mulvey: Kenikmatan Visual dan Sinema Naratif. https://cinemapoetica.com/laura-mulvey-kenikmatan-visual-dan-sinema-naratif/#_ftn17

Poster Film Incendies https://www.imdb.com/title/tt1255953/mediaviewer/rm315002881/?ref_=tt_ov_i

